

PERANAN REHABILITASI MANGROVE
DALAM PENINGKATAN POPULASI UDANG *PENAEUS*
DI PANTAI UTARA KABUPATEN BREBES

Oleh :

Djoko Heri Indrawan
94/094897/KT/03279

INTISARI

Rehabilitasi *mangrove* di Pantai Utara Kabupaten Brebes sudah dilaksanakan sejak tahun 1987 dengan menanam jenis *Rhizophora mucronata*. Rehabilitasi dilaksanakan setiap tahun. Sampai saat ini hasil rehabilitasi sudah membentuk ekosistem. Untuk melihat peningkatan biota, khususnya udang *penaeus* sebagai komponen ekosistem, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh rehabilitasi *mangrove* terhadap peningkatan populasi udang *penaeus* dengan cara mengetahui kepadatan *mangrove* hasil rehabilitasi tahun tanam 1997, 1999 dan 2000, kemudian mengetahui populasi udang *penaeus* pada setiap tahun tanam tersebut.

Penelitian dilakukan dengan cara menghitung kepadatan vegetasi *mangrove* hasil rehabilitasi pada setiap tahun tanam dengan menggunakan Petak Ukur 5 x 5 meter. Selanjutnya menghitung kepadatan Api-api sebagai tanaman ikutan, kepadatan udang *penaeus*, serta mengukur faktor fisik perairan (suhu, salinitas dan pH) pada petak ukur yang sama.

Dari ketiga tahun tanam *mangrove*, maka dilakukan analisis varian model CRD (Complete Randomized Design) pada taraf uji 5 % untuk mengetahui perbedaan nyata diantara ketiga tahun tanam tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa vegetasi *mangrove* berbeda nyata pada setiap tahun tanam. Kepadatan bakau menurun sejalan dengan bertambahnya tahun tanam, tetapi sebaliknya pada Api-api kerapatannya meningkat sejalan dengan bertambahnya tahun tanam. Uji varian juga menunjukkan adanya perbedaan nyata kepadatan udang *Penaeus* pada setiap tahun tanam. Rehabilitasi *mangrove* membawa perubahan pada populasi udang *penaeus* dan faktor fisik perairannya. Populasi udang meningkat sejalan dengan bertambahnya tahun tanam *mangrove*, demikian pula pada faktor fisik perairan.